

GAMBARAN PENDEKATAN KELOMPOK OLEH PENDIDIK MENURUT ANAK DIDIK DI TPQ AL-HIKMAH JORONG AUR GADING KABUPATEN SIJUNJUNG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 1, Nomor 2, Juni 2018

DOI: 10.24036/spektrumpls.v1i2.10239

Salma Sri Wahyuni^{1,2}, Setiawati¹, Jalius¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²Email: salmasriwahyunio@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the high participation of students in TPQ in following the Iqra 'and Alquran learning. This is allegedly caused by the use of a group approach by educators. This study aims to describe the group approach by educators according to students at TPQ Al-Hikmah which includes: (1) increasing student participation, (2) arousing students 'interest in learning, (3) fostering students' cooperation. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were one hundred and forty students registered at the level of Iqra 'and the Qur'an. The research sample was selected by purposive random sampling and obtained thirty-five students as samples. Data was obtained through questionnaires, which were then analyzed using percentage calculations. The results of the study are (1) the use of group approaches can increase students 'participation, (2) the use of group approaches can generate interest in students' learning, (3) the use of group approaches can foster student cooperation.

Keywords: Group Approach, Participation, Interest to Learn, Cooperation

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Alquran (TPQ) merupakan salah satu wadah untuk mendalami ilmu agama di samping sekolah madrasah. Di TPQ ini anak didik dapat memperoleh pengetahuan tentang agama secara lebih mendalam terutama dalam memahami Alquran sebagai kitab suci umat Islam baik dari segi membacanya maupun makna yang terkandung di dalamnya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diasumsikan relevan dan menarik minat anak didik sehingga berprestasi dalam belajar adalah dengan pendekatan kelompok. Di mana pendekatan kelompok memang suatu waktu diperlukan dan perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Dengan pendekatan kelompok, diharapkan dapat mengembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Seperti yang disampaikan oleh menurut Djamarah & Zain (2010) pendekatan kelompok adalah usaha guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual sehingga tercipta kelas yang bergairah dalam belajar.

Dari wawancara yang penulis laksanakan dengan salah satu pendidik pada TPQ Al-Hikmah yaitu bapak Ibnu Abas pada tanggal 15 Januari 2017, bahwa setiap tahunnya jumlah peserta didik meningkat. Selain terdapat dukungan moral dari orang tua dan masyarakat sekitar untuk memasukkan anaknya pada TPQ ini. Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Al-Hikmah ini dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh anak didik dari prestasi yang diperoleh anak didik baik di dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Partisipasi belajar anak didik didukung oleh kegiatan pembelajaran yang kondusif sehingga anak didik sangat antusias dan berprestasi dalam pembelajaran. Selain itu, dilihat dari keseharian anak didik yang suka membaca Alquran dan bahkan ada yang mampu dan menyelesaikan Tahfidz dan juga ditunjukkan dari prestasi yang mereka peroleh ketika mengadakan suatu lomba seperti lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan lomba lainnya.

Aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran. Tingginya partisipasi belajar anak didik pada pembelajaran di TPQ Al-Hikmah diduga karena pendekatan pembelajaran sangat baik, salah satu yang membuat anak didik berpartisipasi dapat dilihat dari prestasi anak didik pada setiap perlombaan yang diikuti serta daftar kehadiran anak didik yang selalu meningkat setiap minggunya dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan pendidik adalah pendekatan kelompok di dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Roestyah (2008), bahwa penggunaan pendekatan kelompok bertujuan untuk di antaranya adalah meningkatkan partisipasi anak didik, membangkitkan minat anak didik, dan membina kerja sama. Penggunaan pendekatan kelompok adalah salah satu faktor eksternal yang memengaruhi terlaksananya pembelajaran dengan baik, agar anak didik dapat lebih aktif dan berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Pendekatan kelompok dilihat dalam 1) meningkatkan partisipasi anak didik, di mana partisipasi anak dalam pembelajaran juga tergambar dalam definisi pendekatan yang berpusat pada anak menurut Sujino (2011), yaitu sebagai suatu kegiatan belajar di mana terjadi interaksi dinamis antara guru dan anak atau antara anak dengan anak lainnya. Pada dasarnya seorang anak adalah pembelajar aktif yang dengan ataupun tanpa diminta secara naluriah akan berpartisipasi atau melibatkan dirinya dalam suatu aktivitas yang mengusik rasa ingin tahunya. Sebuah pembelajaran dikatakan baik apabila memungkinkan seluruh pembelajar tanpa terkecuali dapat berpartisipasi di dalamnya, 2) membangkitkan minat anak didik dan kerja sama anak didik. Woolfook (2010), menjelaskan bahwa *engagement* atau keterlibatan mencakup perilaku seperti atensi/perhatian, usaha, persistensi, dan resistensi terhadap distraksi maupun emosi seperti antusiasme, rasa bangga, minat dan kegembiraan. Keterlibatan bersifat kognitif karena siswa-siswa yang terlibat menginvestasikan kemampuan mentalnya dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran adalah suatu cara pandang terhadap objek yang akan mewarnai seluruh jalannya proses pembelajaran, selain itu juga dapat dikatakan strategi atau kiat melaksanakan pendekatan serta metode belajar dalam proses pembelajaran sehingga termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar. Sagala (2012), pendekatan belajar (*approach to learning*) dan strategi atau kiat yang melaksanakan pendekatan serta metode belajar dalam proses pembelajaran termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Dari pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran dan mampu memengaruhi anak didik sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pendekatan kelompok oleh pendidik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) menggambarkan penggunaan pendekatan kelompok dalam meningkatkan partisipasi anak didik, (2) menggambarkan penggunaan pendekatan kelompok dalam membangkitkan minat belajar anak didik, dan (3) menggambarkan penggunaan pendekatan kelompok dalam membina kerja sama anak didik.

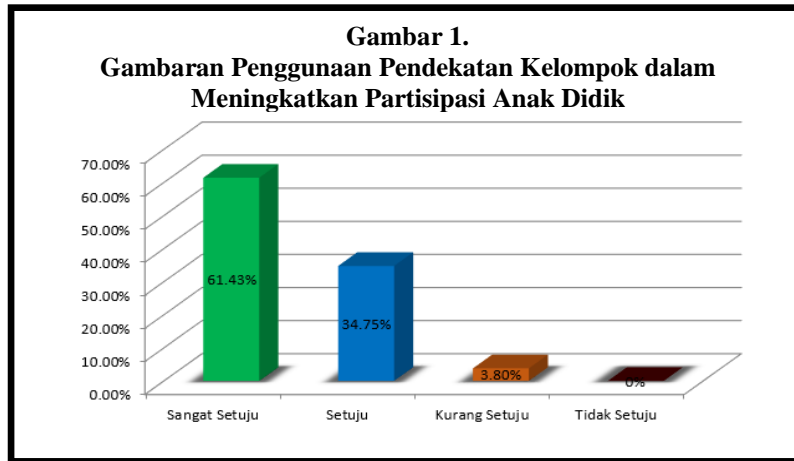
METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, melalui penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi di lapangan apa adanya tanpa melakukan penambahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu gambaran pendekatan kelompok pendidik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik yang terdaftar di TPQ Al-Hikmah dan mengikuti pembelajaran yang berjumlah 140 orang. Sampel diambil 35% yaitu 35 orang dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*, di mana setelah sampel telah dipilih berdasarkan pertimbangan atau ketentuan tertentu yang bertujuan kemudian sampel di *random*, sehingga sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 35 orang dari jumlah anak didik yang terdaftar mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kabupaten Sijunjung. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpul data koesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

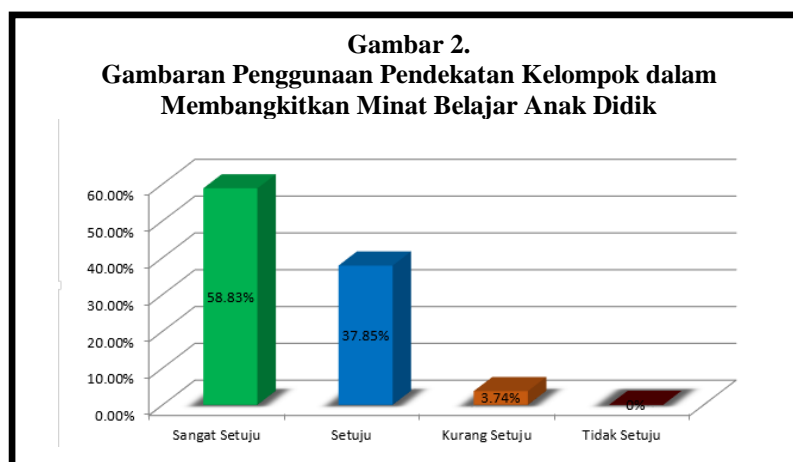
Hasil Penelitian

Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Meningkatkan Partisipasi Anak Didik



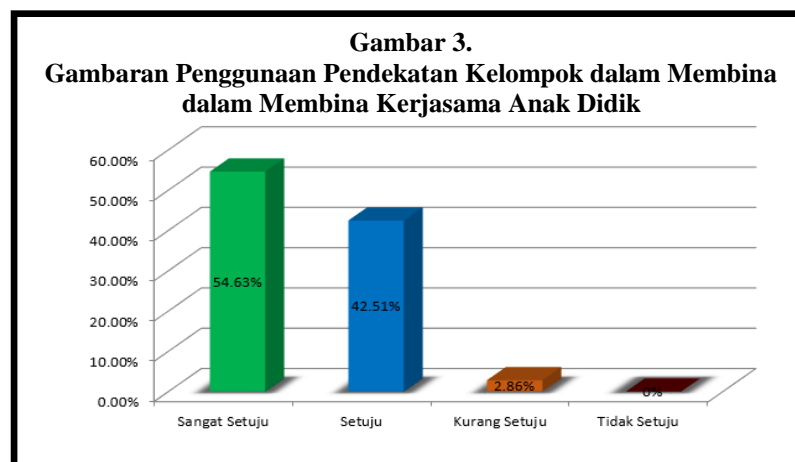
Dari analisis data pada Gambar 1., dapat disimpulkan bahwa pendekatan kelompok dalam meningkatkan partisipasi pada pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung dikategorikan sangat baik, karena terlihat dari jumlah responden yang memilih alternatif jawaban sangat setuju 61,43% pada pendekatan kelompok yang digunakan pendidik. Rangkuman jawaban yang diterima oleh peneliti menunjukkan bahwa pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, dapat meningkatkan partisipasi, sehingga menjadikan anak didik berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Membangkitkan Minat Belajar Anak Didik



Dari analisis data pada Gambar 2., dapat disimpulkan, bahwa pendekatan kelompok dalam membangkitkan minat belajar pada pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, dikategorikan sangat baik, karena terlihat dari jumlah responden yang memilih alternatif jawaban sangat setuju 58,83% pada pendekatan kelompok yang digunakan pendidik. Rangkuman jawaban yang diterima oleh peneliti menunjuk bahwa pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung dapat membangkitkan minat belajar, sehingga menjadikan anak didik berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Membina Kerja Sama Anak Didik



Dari analisis data pada Gambar 3., dapat disimpulkan, bahwa pendekatan kelompok dalam membina kerja sama anak didik pada pembelajaran di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, dikategorikan sangat baik, karena terlihat dari jumlah responden yang memilih alternatif jawaban sangat setuju 54,63% pada pendekatan kelompok yang digunakan pendidik. Rangkuman jawaban yang diterima oleh peneliti menunjuk bahwa pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, dapat membina kerja sama anak didik, sehingga menjadikan anak didik berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian tentang pendekatan kelompok oleh pendidik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung yang telah dideskripsikan sebelumnya akan dibahas pada bagian ini. Untuk lebih jelasnya akan dibahas terkait hasil penelitian yang diperoleh.

Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Meningkatkan Partisipasi Anak Didik

Berdasarkan temuan peneliti dan hasil pengolahan data yang terlihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa pendekatan kelompok dalam pembelajaran Iqra' dan Alquran dalam meningkatkan partisipasi di TPQ Al-Hikmah dikategorikan sangat baik. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban anak didik pada pembelajaran Iqra' dan Alquran seluruhnya menjawab positif pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti.

Menurut Djamarah & Zain (2010) pendekatan kelompok adalah usaha guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual sehingga tercipta kelas yang bergairah dalam belajar. Sehingga dengan adanya pendekatan kelompok ini untuk terciptanya kelas yang bergairah dalam belajar, akan meningkatkan partisipasi dari anak didik itu sendiri.

Partisipasi merupakan salah satu poin penting dalam menciptakan partisipasi aktif anak didik dalam proses pembelajaran. Partisipasi merupakan cara yang sangat berguna dalam pembelajaran, karena dengan partisipasi tersebut anak didik akan aktif dalam belajar sehingga akan muncul partisipasi aktif dalam belajar. Menurut Suryosubroto, (2009) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa partisipasi sebagai salah satu komponen pendekatan kelompok yang sangat memengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diperhatikan pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidik kepada anak didik agar dapat

meningkatkan partisipasi anak didik dalam belajar sehingga selain anak didik dapat memahami pelajaran mereka juga akan berpartisipasi selama pembelajaran. Adanya proses tanya jawab selama pembelajaran yang diberikan dapat mendorong dan menarik anak didik untuk berpartisipasi dalam belajar. Menciptakan dan merangsang keingintahuan anak didik dalam belajar merupakan usaha dalam membuat anak didik berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan partisipasi anak didik dapat diwujudkan dengan keaktifan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Di mana anak didik pada TPQ Al-Hikmah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari anak didik yang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Sehingga keaktifan yang dimiliki anak didik membantu mereka untuk memahami setiap penjelasan dari pendidik. Pemahaman yang baik dari setiap pembelajaran yang diberikan pendidik dapat menghasilkan hasil belajar yang baik sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang tinggi sehingga membuat anak didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kepatuhan untuk datang tepat waktu dapat mewujudkan partisipasi anak didik. Kepatuhan untuk datang tepat waktu biasa disebut juga dengan kehadiran. Anak didik di TPQ Al-Hikmah mengikuti kegiatan belajar dari hari senin sampai hari sabtu selama satu setengah jam pelajaran. Meskipun kegiatan belajar dilaksanakan enam hari selama satu minggu, tidak menyurutkan semangat anak didik untuk hadir setia harinya. Jika anak didik tidak dapat hadir mereka memiliki alasan yang jelas dengan mengirimkan surat izin tidak hadir atau orang tua anak didik yang bersangkutan menghubungi pendidik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan kelompok yang digunakan pendidik dapat meningkatkan partisipasi anak didik dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2002), menjelaskan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran tampak dalam kegiatan 1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pembelajaran dengan penuh keyakinan, 2) mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan, 3) merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan guru kepadanya, 4) belajar dalam kelompok, 5) mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu, dan 6) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan pendidik sangat penting dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran kelompok yang digunakan pendidik sehingga tercapainya pembelajaran yang efektif dan anak didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, data penelitian yang ditemukan mengenai penggunaan pendekatan kelompok dalam meningkatkan partisipasi menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Dalam hal ini tergolong sangat baik yang berarti pendekatan kelompok dilihat dari meningkatkan partisipasi yang dilaksanakan pendidik dapat membuat anak didik selalu berpartisipasi dalam belajar.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, data penelitian yang ditemukan mengenai penggunaan pendekatan kelompok dalam meningkatkan partisipasi menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Dalam hal ini tergolong sangat baik yang berarti pendekatan kelompok dilihat dari meningkatkan partisipasi yang dilaksanakan pendidik dapat membuat anak didik selalu berpartisipasi dalam belajar.

Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Membangkitkan Minat Belajar Anak Didik

Berdasarkan temuan peneliti dan hasil pengolahan data yang terlihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa pendekatan kelompok dalam pembelajaran Iqra' dan Alquran dalam membangkitkan minat belajar di TPQ Al-Hikmah dikategorikan sangat baik. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban anak didik pada pembelajaran Iqra' dan Alquran seluruhnya menjawab positif pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti.

Minat memiliki hubungan dengan perhatian dalam belajar. Menurut Taufik, Prianto, & Mikarsa (2016), minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam

dirinya. Anak didik yang memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran akan lebih serius dan tertarik untuk belajar. Perhatian tersebut itu menjadi penguat bagi anak didik tersebut untuk berpartisipasi dalam belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa membangkitkan minat merupakan salah satu syarat penggunaan pendekatan kelompok yang sangat mempengaruhi anak didik. Oleh karena itu perlu diperhatikan pendekatan kelompok yang diberikan pendidik kepada anak didik agar anak didik memiliki minat dalam belajar. Minat tersebut dapat timbul dari diri anak didik sendiri dan dari luar. Jadi tugas pendidik adalah membuat pendidik tertarik terhadap pembelajaran sehingga anak didik dapat meminati pelajaran yang diberikan.

Untuk membangkitkan minat anak didik dapat diwujudkan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Anak didik pada TPQ Al-Hikmah sangat berminat dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari anak didik yang senang atau suka terhadap pembelajaran yang diberikan pendidik. Sehingga dengan adanya rasa suka dari dalam diri anak didik dalam pembelajaran tanpa ada paksaan dapat membantu ketertarikan anak didik sehingga mempunyai antusias yang tinggi untuk belajar. Dengan adanya antusias yang tinggi dalam pembelajaran yang dimunculkan oleh pendidik dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang tinggi dan menjadikan anak didik berpartisipasi dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan membangkitkan minat belajar yang dilakukan kepada anak didik di TPQ Al-Hikmah sebagai salah satu langkah awal dalam pendekatan kelompok untuk dapat meningkatkan partisipasi anak didik dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Roestyah (2008), menjelaskan bahwa pendekatan kelompok bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anak didik, membangkitkan minat belajar anak didik, membina kerja sama anak didik.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, data penelitian yang ditemukan mengenai penggunaan pendekatan kelompok dalam membangkitkan minat anak didik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Dalam hal ini tergolong sangat baik yang berarti pendekatan kelompok dilihat dari membangkitkan minat anak didik yang dilaksanakan pendidik dapat membuat anak didik berpartisipasi dalam belajar.

Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Membina Kerja Sama Anak Didik

Berdasarkan temuan peneliti dan hasil pengolahan data yang terlihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa pendekatan kelompok dalam pembelajaran Iqra' dan Alquran dalam membina kerja sama di TPQ Al-Hikmah dikategorikan sangat baik. Hal ini juga dibuktikan dengan jawaban anak didik pada pembelajaran Iqra' dan Alquran seluruhnya menjawab positif pada butir pernyataan yang telah disediakan peneliti.

Kerja sama yang harmonis berkontribusi terhadap pencapaian tujuan secara efektif. Menurut Danim (2004), upaya merangsang efektifitas kelompok akan dapat dicapai jika setiap anggota mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Efektivitas kelompok antara lain tergantung pada keinginan bekerja para anggota yang terikat pada tugas-tugas kelompok, baik pada saat mereka memecahkan masalah maupun pada saat kerja kelompok. Kerja kelompok tidak selalu dalam bentuk aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas emosi atau intelektual, meski pada akhirnya motivasi anggota kelompoklah yang paling menentukan produktifitas.

Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa membina kerja sama dalam belajar adalah salah satu bagian dari penggunaan pendekatan pembelajaran, khususnya pada pendekatan kelompok yang sangat memengaruhi partisipasi anak didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu diperhatikan pendekatan kelompok yang diberikan pendidik kepada anak didik agar anak didik percaya terutama pada pembelajaran Iqra' dan Alquran. Anak didik yang memiliki penilaian positif tentang kerja sama dalam belajar cenderung berperan aktif selama proses pembelajaran. Sikap ini perlu ditanamkan kepada anak didik untuk mendorong mereka agar berusaha dengan maksimal guna mencapai keberhasilan yang optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan membina kerja sama yang diberikan pendidik dalam pembelajaran Iqra' dan Alquran di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto

Kabupaten Sijunjung adalah suatu cara yang sangat memengaruhi partisipasi dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Roestyah (2008), faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya partisipasi anak didik dalam proses pembelajaran salah satunya adalah membina kerja sama anak didik, sehingga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Roestyah (2008), mengemukakan bahwa dalam kelompok siswa harus bisa bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama, sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama pula.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, data penelitian yang ditemukan mengenai penggunaan pendekatan kelompok dalam membina kerja sama anak didik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Dalam hal ini tergolong sangat baik yang berarti pendekatan kelompok dilihat dari membina kerja sama yang dilaksanakan pendidik dapat membuat anak didik selalu berpartisipasi dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran penggunaan pendekatan kelompok yang dilaksanakan pendidik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung diperoleh kesimpulan sebagai berikut, 1) Penggunaan pendekatan kelompok di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung sudah dapat meningkatkan partisipasi anak didik. Hal ini terlihat dari keaktifan anak didik selama proses pembelajaran, yaitu keberaniannya dalam mengemukakan pendapat dan kepatuhannya dalam mengikuti proses pembelajaran; 2) Penggunaan pendekatan kelompok di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung sudah dapat membangkitkan minat belajar anak didik. Hal ini terlihat dari perasaan senang anak didik, ketertarikan anak didik, perhatian anak didik, dan keterlibatan anak didik selama mengikuti pembelajaran; 3) Penggunaan pendekatan kelompok di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung sudah dapat membina kerja sama anak didik. Hal ini terlihat dari timbulnya sikap kerja sama anak didik, mampu menyesuaikan diri, dan mampu menyeimbangkan pikiran dan pendapat selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sujino, Y. N. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik, A., Prianto, P. L., & Mikarsa, H. L. (2016). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Woolfook, A. (2010). *Educational Pshichology Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.